

**Pengaruh Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling Dan
Intensitas Mengikuti Kegiatan Osis Terhadap Kedisiplinan
Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada
Siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten
Polman Tahun Pelajaran 2019/2020**

Muji Rahayu

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

Jl. Gatot Soebroto Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kab. Polewali Mandar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab akibat dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman berjumlah 70 siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 orang yang diambil dengan cara sampel kombinasi (*combined sampling*), yaitu "*Quota purposive area proportional random sampling*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara implementasi peran guru BK dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah. Ada pengaruh implementasi peran guru BK dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari harga $F_{\text{reg}} = 6,743$, dimana $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 6,743 > 3,26$ atau $6,743 > 4,38$, sehingga H_0 diterima. Variabel implementasi peran guru Bimbingan Konseling memberikan sumbangan relatif (SR%X1) sebesar 47,03% dan sumbangan efektif (SE%X1) sebesar 12,56%. Variabel intensitas mengikuti kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif (SR%X2) sebesar 52,97% dan sumbangan efektif (SE%X2) sebesar 14,15%. Sehingga intensitas mengikuti kegiatan OSIS memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah.

Kata Kunci: Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling, Intensitas Mengikuti Kegiatan OSIS dan kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan menengah tidak dapat lepas dari peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sekolah sebagai pembinaan siswa. OSIS merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi anak didik, karena didalam pembinaan siswa diajarkan berbagai ketrampilan dan kedisiplinan. Pemanfaatan OSIS sebagai wadah dalam pembinaan siswa ini salah satu wujud kegiatannya adalah menyelenggarakan upacara bendera, yang dapat melatih dan menanamkan kedisiplinan pada siswa. Disiplin akan membantu siswa untuk menjadi matang pribadinya dan

mengembangkannya dari ketergantungan menuju ketidak tergantungan, sehingga siswa mampu berdiri sendiri atas tanggung jawab sendiri.

Adanya disiplin siswa berarti siswa tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dalam tata tertib sekolah dengan senang hati. Perlu dipahami bahwa OSIS akan berfungsi efektif sebagai salah satu wadah siswa, apabila didukung oleh partisipasi yang tinggi dari para peserta didik.

Manfaat dan perlunya kepatuhan terhadap peraturan bagi diri sendiri ialah adanya ketenangan batin dan ketentraman hati, tidak merasa khawatir karena dikejar-kejar oleh perasaan bersalah. Kepatuhan terhadap peraturan akan melatih hidup teratur dan berdisiplin yang akhirnya dapat membawa untuk mencapai kebahagiaan.

Membiasakan diri hidup tertib dan teratur dalam kehidupan sehari-hari harus dilatih sejak dini. Apabila hidup tertib dan teratur sudah mendarah daging dalam diri sendiri, maka apabila melihat ketidaktertiban dan ketidakteraturan akan tergeraklah hati untuk menertibkan dan membuatnya teratur.

Disiplin merupakan kunci sukses, karena dengan berdisiplin akan menumbuhkan sifat yang teguh dalam memegang prinsip tekun dalam berusaha mundur dalam kebenaran dan rela berkorban dan serta jauh dari sifat putus asa. Oleh karena itu disiplin sangat, penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tidak dapat disangkal bahwa orang-orang, yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup berhasil mencapai disiplin, memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.

Salah satu usaha menanamkan dan menumbuhkan sikap disiplin pada manusia Indonesia terutama pada generasi muda diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan dalam lingkungan keluarga, pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Jadi pendidikan berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan sehingga akan lebih mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat demi tercapainya peningkatan demi tercapainya kemanusiaan yang adil dan beradab dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (RI, 2003:30).

Di Indonesia yang berdasarkan Pancasila, di dalam dunia pendidikan formal untuk membina sikap dan moral yang dapat menumbuhkan sifat disiplin peserta didik dapat ditempuh antara lain melalui mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK). Melalui mata pelajaran Bimbingan Konseling diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan, memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut.

Hakekat manusia menurut sifat kodrat monodualisme sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu terdiri atas jasmani dan rohani yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Bersatunya jasmani dan rohani membentuk ciri-ciri tersendiri diantaranya mempunyai cipta, rasa dan karsa. Sifat individu manusia mengarah kepada kepentingan pribadinya. Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan anggota dari suatu kelompok. Pola kehidupan manusia dalam kelompok pada umumnya akan mempengaruhi sikap sosial manusia, sehingga manusia akan berusaha untuk menonjolkan diri diantara manusia-manusia yang lain, dengan demikian sangat memungkinkan terciptanya interaksi antara yang satu dengan yang lainnya.

Sejak anak-anak manusia mulai mengenal atau belajar melalui norma, adat-istiadat, dan lingkungan sebagai pedoman tingkah laku untuk kehidupan selanjutnya. Pada waktu menginjak remaja usia remaja terjadilah perubahan dalam dirinya baik fisik, psikologis maupun sosialnya. Mereka ingin melepas saja sifat kekanak-kanakannya, tetapi mereka belum dapat bertingkah laku secara dewasa. Pada masa remaja akhir mulai menyadari bahwa manusia akan hidup sendiri, tanpa bantuan dari orang lain. Peranan sikap sosial ini memegang peranan yang sangat penting, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan berkelompok.

Kedisiplinan siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri yang secara otomatis menentukan kedisiplinan siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor kesadaran dari individu, pola asuh dari orang tua, bimbingan guru konseling, sanksi yang diterapkan, intensitas kegiatan di sekolah, lingkungan pergaulan siswa, lingkungan tempat tinggal siswa, lingkungan sosial siswa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun pelajaran 2019/2020.

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas, maka dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti. Obyek penelitian adalah 1) Implementasi peran guru bimbingan konseling pada siswa, 2) Intensitas siswa mengikuti kegiatan OSIS, dan 3) Kedisiplinan siswa mentaati tata tertib sekolah. Subyek penelitian adalah siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Adakah pengaruh positif yang signifikan dari implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020?”

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh positif yang signifikan dari implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap

kedisiplinan mentaati tata tertib pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020”.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi peran guru bimbingan konseling pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui intensitas mengikuti kegiatan OSIS pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui kedisiplinan mentaati tata tertib pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab akibat dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman selama kurang lebih lima bulan, yaitu sejak bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman berjumlah 70 siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 orang yang diambil dengan cara sampel kombinasi (*combined sampling*), yaitu “*Quota purposive area proportional random sampling*”.

Variabel-variabel dalam penelitian ini mencakup variabel bebas pertama (X1) yaitu implementasi peran guru bimbingan konseling, variabel bebas kedua (X2) yaitu intensitas siswa mengikuti kegiatan OSIS, dan variabel terikat (Y) yaitu kedisiplinan siswa mentaati tata tertib sekolah.

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu metode angket (kuesioner), observasi dan wawancara. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data implementasi peran guru bimbingan konseling dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) serta data kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman tahun ajaran 2019/2020. Metode observasi digunakan untuk mengkonfirmasi data, terutama data mengenai implementasi peran guru bimbingan konseling, intensitas mengikuti kegiatan OSIS, maupun data kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah. Metode wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh melalui angket.

Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden untuk dijawab serta dokumentasi disusun secara kelompok dan diorganisasikan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial untuk uji hiotesis.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Gabungan data yang meliputi data implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK), intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), dan kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman Tahun Pelajaran 2019/2020. Data gabungan tersebut dipaparkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1.

Data Skor Implementasi Peran Guru BK (X1), Intensitas mengikuti kegiatan OSIS (X2), dan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah (Y)

No	X1	X2	Y
1	69	64	77
2	72	60	72
3	69	60	67
4	61	61	69
5	48	39	57
6	67	46	71
7	69	40	72
8	68	41	65
9	68	46	78
10	71	45	65
11	77	46	72
12	72	40	74
13	66	43	63
14	78	68	74
15	55	47	61
16	73	42	61
17	79	65	74
18	78	65	70
19	58	48	58
20	74	50	71
21	74	51	65
22	81	70	75

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu implementasi peran guru BK (X1), intensitas siswa mengikuti kegiatan OSIS (X2), dan kedisiplinan siswa mentaati tata tertib sekolah (Y). Data ketiga variabel tersebut sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas. Uji ini dilakukan karena untuk analisis regresi mensyaratkan hal tersebut, sehingga hasil dari analisisnya dapat dipertanggung jawabkan. Masing-masing uji yang dimaksud dipaparkan dalam uraian berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data implementasi peran guru BK (X_1), intensitas mengikuti kegiatan OSIS (X_2), dan kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah (Y) yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari distribusi yang normal atau tidak, karena jika data tidak normal maka analisis data tidak dapat dilakukan.

Tabel 2.
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Skor Implementasi
Peran Guru Bimbingan Konseling (BK)

No.	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
-----	-------	-------	----------	----------	-------------------

1	48	-2,51	0,0060	0,0250	0,0190
2	52	-2,02	0,0217	0,0500	0,0283
3	55	-1,65	0,0495	0,1000	0,0505
4	55	-1,65	0,0495	0,1000	0,0505
5	56	-1,52	0,0643	0,1250	0,0607
6	58	-1,27	0,1020	0,1500	0,0480
7	60	-1,03	0,1515	0,1750	0,0235
8	61	-0,90	0,1841	0,2000	0,0159
9	62	-0,78	0,2177	0,2500	0,0323
10	62	-0,78	0,2177	0,2500	0,0323
11	65	-0,41	0,3409	0,3000	0,0409
12	65	-0,41	0,3409	0,3000	0,0409
13	66	-0,29	0,3859	0,3250	0,0609
14	67	-0,16	0,4364	0,3500	0,0864
15	68	-0,04	0,4840	0,4500	0,0340
16	68	-0,04	0,4840	0,4500	0,0340
17	68	-0,04	0,4840	0,4500	0,0340
18	68	-0,04	0,4840	0,4500	0,0340
19	69	0,08	0,5319	0,5500	0,0181
20	69	0,08	0,5319	0,5500	0,0181
21	69	0,08	0,5319	0,5500	0,0181
22	69	0,08	0,5319	0,5500	0,0181
23	70	0,21	0,5832	0,5750	0,0082
24	71	0,33	0,6293	0,6000	0,0293
25	72	0,45	0,6736	0,6750	0,0014
26	72	0,45	0,6736	0,6750	0,0014
27	72	0,45	0,6736	0,6750	0,0014
28	73	0,58	0,7190	0,7250	0,0060
29	73	0,58	0,7190	0,7250	0,0060
30	74	0,70	0,7580	0,8000	0,0420
31	74	0,70	0,7580	0,8000	0,0420
32	74	0,70	0,7580	0,8000	0,0420
33	77	1,07	0,8577	0,8500	0,0077
34	77	1,07	0,8577	0,8500	0,0077
35	78	1,19	0,8830	0,9000	0,0170
36	78	1,19	0,8830	0,9000	0,0170
37	79	1,32	0,9066	0,9650	0,0684
38	79	1,32	0,9066	0,9650	0,0684
39	79	1,32	0,9066	0,9650	0,0684
40	81	1,56	0,9406	1,0000	0,0594

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$ hasil terbesarnya, terdapat data kolom terakhir dari (0,05) didapat L_{tabel} 0,1401, L_{hitung} α (0,01) didapat $L_{tabel} = 0,1743$ sedangkan pada taraf nyata α tabel, yaitu $L_{hitung} = 0,0864$, kemudian, dikonsultasikan dengan tabel ternyata untuk $N = 40$ pada taraf nyata $< L_{tabel}$ yaitu $0,0864 < 0,1743$ dan $0,0864 < 0,1401$. Jadi data implementasi peran guru BK pada siswa SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman adalah normal.

Tabel 3.
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Skor Intensitas mengikuti kegiatan OSIS

No.	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	39	-1,42	0,0778	0,0250	0,0528
2	40	-1,31	0,0951	0,1000	0,0049
3	40	-1,31	0,0951	0,1000	0,0049
4	40	-1,31	0,0951	0,1000	0,0049
5	41	-1,20	0,1151	0,1500	0,0349
6	41	-1,20	0,1151	0,1500	0,0349
7	42	-1,09	0,1379	0,1750	0,0371
8	43	-0,98	0,1635	0,2250	0,0615
9	43	-0,98	0,1635	0,2250	0,0615
10	45	-0,76	0,2236	0,2750	0,0514
11	45	-0,76	0,2236	0,2750	0,0514
12	46	-0,65	0,2558	0,3750	0,1192
13	46	-0,65	0,2558	0,3750	0,1192
14	46	-0,65	0,2558	0,3750	0,1192
15	46	-0,65	0,2558	0,3750	0,1192
16	47	-0,54	0,2946	0,4250	0,1304
17	47	-0,54	0,2946	0,4250	0,1304
18	48	-0,43	0,3336	0,4500	0,1164
19	50	-0,21	0,4168	0,5500	0,1332
20	50	-0,21	0,4168	0,5500	0,1332
21	50	-0,21	0,4168	0,5500	0,1332
22	50	-0,21	0,4168	0,5500	0,1332
23	51	-0,10	0,4602	0,5750	0,1148
24	53	0,12	0,5478	0,6000	0,0522
25	55	0,34	0,6331	0,6250	0,0081
26	56	0,45	0,6736	0,6500	0,0236
27	58	0,67	0,7486	0,6750	0,0736
28	60	0,89	0,8138	0,8000	0,0138
29	60	0,89	0,8138	0,7250	0,0888
30	60	0,89	0,8138	0,8000	0,0138
31	60	0,89	0,8138	0,8000	0,0138
32	60	0,89	0,8138	0,8000	0,0138
33	61	1,00	0,8413	0,8250	0,0163
34	62	1,11	0,8665	0,8500	0,0165
35	64	1,33	0,9082	0,8750	0,0332
36	65	1,44	0,9251	0,9500	0,0249
37	65	1,44	0,9251	0,9500	0,0249
38	65	1,44	0,9251	0,9500	0,0249
39	68	1,77	0,9616	0,9650	0,0134
40	70	1,99	0,9767	1,0000	0,0233

Berdasar tabel 3 diketahui bahwa kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$ hasil terbesarnya terdapat data kolom terakhir dari tabel, diperoleh $L_{hitung} = 0,1332$, $L_{tabel \alpha (0,01)} = 0,1743$, untuk $N = 40$ pada taraf nyata $0,1401$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1332 < 0,1743$ dan $0,1332 < 0,1401$. Oleh

karena itu penyebaran data intensitas mengikuti kegiatan OSIS pada siswa SMK Negeri 1 Polewali adalah normal.

Tabel 4.

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Skor Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah

No.	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	-2,36	0,0091	0,0250	0,0159
2	51	-2,23	0,0129	0,0500	0,0371
3	53	-1,96	0,0250	0,0750	0,0500
4	54	-1,83	0,0336	0,1000	0,0664
5	57	-1,43	0,0764	0,1250	0,0486
6	58	-1,30	0,0968	0,1500	0,0532
7	61	-0,91	0,1814	0,2000	0,0186
8	61	-0,91	0,1814	0,2000	0,0186
9	63	-0,64	0,2611	0,2250	0,0361
10	65	-0,38	0,3520	0,3250	0,0270
11	65	-0,38	0,3520	0,3250	0,0270
12	65	-0,38	0,3520	0,3250	0,0270
13	65	-0,38	0,3520	0,3250	0,0270
14	66	-0,25	0,4013	0,3750	0,0263
15	66	-0,25	0,4013	0,3750	0,0263
16	67	-0,12	0,4522	0,4250	0,0272
17	67	-0,12	0,4522	0,4250	0,0272
18	68	0,02	0,5080	0,4500	0,0580
19	69	0,15	0,5596	0,5000	0,0596
20	69	0,15	0,5596	0,5000	0,0596
21	70	0,28	0,6103	0,5500	0,0603
22	70	0,28	0,6103	0,5500	0,0603
23	71	0,41	0,6591	0,6250	0,0341
24	71	0,41	0,6591	0,6250	0,0341
25	71	0,41	0,6591	0,6250	0,0341
26	72	0,54	0,7054	0,7250	0,0196
27	72	0,54	0,7054	0,7250	0,0196
28	72	0,54	0,7054	0,7250	0,0196
29	72	0,54	0,7054	0,7250	0,0196
30	73	0,68	0,7517	0,7500	0,0017
31	74	0,81	0,7910	0,8250	0,0340
32	74	0,81	0,7910	0,8250	0,0340
33	74	0,81	0,7910	0,8250	0,0340
34	75	0,94	0,8264	0,8750	0,0486
35	75	0,94	0,8264	0,8750	0,0486
36	77	1,20	0,8849	0,9500	0,0651
37	77	1,20	0,8849	0,9500	0,0651
38	77	1,20	0,8849	0,9500	0,0651
39	78	1,34	0,9099	0,9650	0,0651
40	80	1,60	0,9452	1,0000	0,0548

Berdasarkan tabel 4 tentang ringkasan hasil uji normalitas data untuk variabel kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah diketahui bahwa kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$ hasil terbesarnya terdapat data kolom terakhir dari tabel, yaitu $L_{hitung} = 0,0664$, setelah dikonsultasikan dengan tabel ternyata $(0,01)$ didapat L_{tabel} untuk $N = 40$ pada taraf nyata $= 0,1743$ sedangkan $(0,05)$ didapat L_{tabel} $0,1401$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $< L_{tabel}$ yaitu $0,0664 < 0,1743$ dan $0,0664 < 0,1401$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tentang kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri Campalagian Kabupaten Polman Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah normal.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data pengaruh implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah, menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor. Langkah-langkahnya diawali dengan tabulasi data kemudian dilanjutkan perhitungan-perhitungan. Adapun penyajian perhitungan analisis regresi dua prediktor sebagaimana tercantum dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Persiapan Analisis Regresi Dua Prediktor (X_1 dan X_2) dengan Y

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
1	69	64	77	4761	4096	5929	5313	4928	4416
2	72	60	72	5184	3600	5184	5184	4320	4320
3	69	60	67	4761	3600	4489	4623	4020	4140
4	61	61	69	3721	3721	4761	4209	4209	3721
5	48	39	57	2304	1521	3249	2736	2223	1872
6	67	46	71	4489	2116	5041	4757	3266	3082
7	69	40	72	4761	1600	5184	4968	2880	2760
8	68	41	65	4624	1681	4225	4420	2665	2788
9	68	46	78	4624	2116	6084	5304	3588	3128
10	71	45	65	5041	2025	4225	4615	2925	3195
11	77	46	72	5929	2116	5184	5544	3312	3542
12	72	40	74	5184	1600	5476	5328	2960	2880
13	66	43	63	4356	1849	3969	4158	2709	2838
14	78	68	74	6084	4624	5476	5772	5032	5304
15	55	47	61	3025	2209	3721	3355	2867	2585
16	73	42	61	5329	1764	3721	4453	2562	3066
17	79	65	74	6241	4225	5476	5846	4810	5135
18	78	65	70	6084	4225	4900	5460	4550	5070
19	58	48	58	3364	2304	3364	3364	2784	2784
20	74	50	71	5476	2500	5041	5254	3550	3700
21	74	51	65	5476	2601	4225	4810	3315	3774
22	81	70	75	6561	4900	5625	6075	5250	5670
23	62	58	70	3844	3364	4900	4340	4060	3596
24	70	60	67	4900	3600	4489	4690	4020	4200
25	69	45	66	4761	2025	4356	4554	2970	3105
26	74	65	72	5476	4225	5184	5328	4680	4810
27	68	60	71	4624	3600	5041	4828	4260	4080
28	79	55	77	6241	3025	5929	6083	4235	4345
29	73	41	65	5329	1681	4225	4745	2665	2993

30	65	50	77	4225	2500	5929	5005	3850	3250
----	----	----	----	------	------	------	------	------	------

31	55	62	75	3025	3844	5625	4125	4650	3410
32	72	60	80	5184	3600	6400	5760	4800	4320
33	77	56	73	5929	3136	5329	5621	4088	4312
34	62	40	66	3844	1600	4356	4092	2640	2480
35	68	46	69	4624	2116	4761	4692	3174	3128
36	52	47	68	2704	2209	4624	3536	3196	2444
37	65	53	51	4225	2809	2601	3315	2703	3445
38	60	50	53	3600	2500	2809	3180	2650	3000
39	79	50	54	6241	2500	2916	4266	2700	3950
40	56	43	50	3136	1849	2500	2800	2150	2408
N=40	2733	2078	2715	189291	111176	186523	186508	142216	143046
	X [⊙] 1	X [⊙] 2	Y [⊙]	X ² ⊙1	X ² ⊙2	Y ² ⊙	X [⊙] 1.Y	X [⊙] 2.Y	X [⊙] 1.X2

B. Pembahasan

Pengujian hipotesis tentang pengaruh implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dilaksanakan dengan menggunakan analisis regresi dua prediktor. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi ($r_{y1,2}$) = 0,532 setelah dikonsultasikan dengan rtabel dengan N = 30 pada taraf signifikan 5% ditemukan besarnya rtabel = 0,312, sedangkan pada taraf signifikan 1% ditemukan besarnya rtabel sebesar = 0,403. Ternyata besarnya harga r_{xy} empiris > rtabel atau $0,532 > 0,312$ dan $0,532 > 0,403$. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara implemenasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi R_y^2 sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dengan kedisiplinan mentaati tata tertib

sekolah sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,280.X1 + 0,271.X2 + 34,668$$

Dari hasil perhitungan tersebut harga Freg = 6,743 dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2;37) adalah sebesar 3,26 dan pada taraf signifikansi 1% = 4,38, hasilnya Fhitung > Ftabel = 6,743 > 3,26 atau 6,743 > 4,38, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dinyatakan dapat diterima.

Variabel implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) memberikan sumbangan relatif (SR%X1) sebesar 47,03% dan sumbangan efektif (SE%X1) sebesar 12,56%. Variabel intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) memberikan sumbangan relatif (SR%X2) sebesar 52,97% dan sumbangan efektif (SE%X2) sebesar 14,15%, Sehingga nampak bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dibandingkan variabel implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK).

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan antara implemenasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh koefisien korelasi ($r_{y1,2}$) = 0,532 setelah dikonsultasikan dengan rtabel dengan N = 30 pada taraf signifikan 5% ditemukan besarnya rtabel = 0,312, sedangkan pada taraf signifikan 1% ditemukan besarnya rtabel sebesar = 0,403. Ternyata besarnya harga rxy empiris > rtabel atau 0,532 > 0,312 dan 0,532 > 0,403.
2. Ada pengaruh implemenasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari harga Freg = 6,743, dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2;37) adalah sebesar 3,26 dan pada tara signifikan 1% = 4,38, hasilnya Fhitung > Ftabel = 6,743 > 3,26 atau 6,743 > 4,38, sehingga Ha diterima.
3. Variabel implementasi peran guru Bimbingan Konseling memberikan sumbangan relatif (SR%X1) sebesar 47,03% dan sumbangan efektif (SE%X1) sebesar 12,56%. Variabel intensitas mengikuti kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif (SR%X2) sebesar 52,97% dan sumbangan efektif (SE%X2) sebesar 14,15%. Sehingga intensitas mengikuti kegiatan

OSIS memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari antara implemenasi peran guru BK dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS terhadap kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah. Dengan demikian jika dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS baik didukung oleh implemenasi peran guru BK baik yang tinggi dapat dipastikan adanya peningkatan mentaati tata tertib sekolah pada siswa yang bersangkutan, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian implemenasi peran guru BK dan intensitas mengikuti kegiatan OSIS merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada siswa. Oleh karena itu perlu diupayakan usaha untuk meningkatkan implemenasi OSIS yang baik. Selain itu siswa juga dituntut untuk meningkatkan intensitas mengikuti kegiatan OSIS guna memperbaiki tingkat ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Hendaknya pihaksekolah memberikan suatu wadah kepada para siswa untuk dapat berkomunikasi atau berdialog dengan guru BK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Danapriatna, Nana dan Rony Setiawan. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hurlock, E. B. *Perkembangan Anak: Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Marsudi, Saring dkk. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Perss, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyadi. *Psikologi Pendidikan*, Malang: Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, 2011.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Cet. XXI; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Patoni, Achmad. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu, 2013.
- RI. 2003. *UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.